BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Sugiyono (2012:18) mengemukakan bahwa proses penelitian kuantitatif terdiri dari : sumber masalah, rumusan masalah, konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan, pengajuan hipotesis, metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, serta kesimpulan. Pada prinsipnya, desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat didapatkan, teknik yang dipakai didalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan, dan perlakuan yang dapat diadakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa data angka yang berasal dari pemberian kuesioner kepada penumpang Maskapai Garuda Indonesia dan data mengenai terjadinya irregularities flight di Bandar Udara internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada beberapa objek diantaranya para penumpang Maskapai Garuda Indonesia dan petugas ground handling di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Pada hakikatnya, peneliti mencari fakta tentang bagaimana pengaruh irregularities flight terhadap

loyalitas penumpang pada Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dengan interpretasi yang tepat, serta akan mempelajari masalah yang terjadi di lapangan, termasuk didalamnya adalah kegiatan, pandangan, sikap, serta proses yang berlangsung dalam meminimalisasi terjadinya irregularities flight.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari sampai 31 Maret 2018 selama 2 bulan yang bertempat di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Mengenai jam kerja praktik kerja lapangan disesuaikan dengan ketentuan, kesepakatan, dan kebijaksanaan dari pihak instansi atau perusahaan yang bersangkutan.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), “pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan terhadap filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak (random sampling), sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau dapat diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini, menggunakan uji regresi linier sederhana yang berasal dari program SPSS Release 15.0 yang dilakukan berdasarkan jenis statistik deskriptif

yakni mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Penelitian yang berjudul : "Pengaruh Irregularities Flight terhadap Loyalitas Penumpang pada Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali" mengandung 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas berupa pelayanan (penanganan irregularities flight) dan variabel terikat berupa loyalitas. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2008:98), data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data tersebut dapat berupa pemberian kuesioner, wawancara, maupun hasil observasi dari suatu objek. Penulis akan melakukan wawancara dan pemberian kuesioner kepada beberapa pihak mengenai irregularities flight baik itu dengan petugas ground handling maupun dengan penumpang Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Sedangkan menurut Sugiono (2008:402), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan data perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali dengan menggunakan sampel sebanyak 100 orang penumpang Maskapai Garuda Indonesia rute SOC-CGK. Penentuan besarnya sampel penelitian ini didasarkan pada pemikiran Roscoe (1975) yang dikutip oleh Sekaran (1992), yaitu ukuran sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 adalah telah mencukupi untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu setiap elemen memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Cooper dan Emory, 1995). Sampel yang digunakan adalah Penumpang Maskapai Garuda Indonesia rute SOC-CGK dari Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

E. Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat loyalitas penumpang dalam penerbangan pada Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas berupa pelayanan (penanganan irregularities flight) dan variabel terikat berupa loyalitas penumpang Maskapai Garuda Indonesia.

Definisi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pelayanan (Irregularities Flight)

   Menurut Sampara dalam Sinambela (2011:5) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara

seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Supranto (2006:227) pelayanan atau jasa merupakan suatu kinerja penampilan, tidak terwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan daripada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengonsumsi jasa tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Variabel Loyalitas

Kotler dan Keller (2009:138) mengungkapkan loyalitas adalah komitmen yang dipegang secara mendalam untuk membeli atau mendukung kembali produk atau jasa yang disukai di masa depan meski pengaruh situasi dan usaha pemasaran berpotensi menyebabkan pelanggan beralih. Loyalitas menurut Griffin (2002:4) dalam Hurriyati (2010:128) menyatakan bahwa "Loyality is defined as non random purchase expressed over time by some decision making unit". Berdasarkan definisi tersebut terlihat bahwa loyalitas lebih ditunjukkan kepada suatu perilaku, yang ditunjukkan dengan pembelian rutin, didasarkan pada unit pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa loyalitas adalah suatu ikatan perasaan atau ketergantungan seseorang terhadap suatu objek yang mana di dalamnya terdapat keinginan untuk menjaga, memiliki, dan setia pada objek tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga data-data yang dipergunakan menjadi sempurna dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu berupa data primer dan data sekunder, yakni sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Contoh data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a) Kuesioner

      Minto Rahayu (2007) mengemukakan bahwa kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada para penumpang Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang dalam format pernyataan yang jelas dan tidak terlalu panjang sehingga hanya

memerlukan waktu pengisian tidak lebih dari 15 menit. Setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan (mengenai variabel pelayanan dan loyalitas) dan setiap item pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden diukur dengan menggunakan 4 (empat) poin skala likert dengan alternatif jawaban dari Sangat Puas (SP) dengan nilai 4 skor, Puas (P) dengan nilai 3 skor, Cukup Puas (CP) dengan nilai 2 skor, dan Tidak Puas (TP) dengan nilai 1 skor.

Tabel 3.3

Pengukuran Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Puas	4
Puas	3
Cukup Puas	2
Tidak Puas	1

Sumber : Menurut Rensis Likert (dalam A Technique for the Measurement of Attitudes, 1932:140)

b) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi dilakukan peneliti dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan mengamati objek serta melihat langsung bagaimana situasi

atau kondisi ketika terjadi irregularities flight pada Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.

c) Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang riil. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tanya jawab secara langsung dengan beberapa petugas PT. Gapura Angkasa dan penumpang terkait dengan judul penulisan penelitian serta isi dari penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya. (Uma Sekaran, 2011). Contoh data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2009:240). Metode ini dilakukan penulis untuk mengambil data dengan cara mendokumentasikan dan memahami data-data atau catatan yang dapat didokumentasikan. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila disertai dan didukung oleh barang bukti berupa foto, rekaman, maupun video.

b) Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi dan data dari referensi-referensi yang berasal dari buku, jurnal, tugas akhir, skripsi, tesis, sumber internet, dan lain-lain untuk melengkapi data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti harus mampu memahami bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian sebelum memulai analisis. Data statistik merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis deskriptif, digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi dari hasil penelitian) dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian.

1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Hasan (2008), regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena hanya membahas satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Untuk mengetahui Pengaruh Irregularities Flight terhadap Loyalitas Penumpang pada Maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali maka digunakan uji statistik regresi linier sederhana. Berikut ini merupakan rumusan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel yang diproyeksikan;

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi;

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0;

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukka nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y;

c = Pengaruh variabel lain yang tidak diikutkan dalam analisa.

2. Uji Signifikansi F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Menurut Ghozali (2012: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel}, maka H_0 ditolak dan menerima H_1.

Berikut ini merupakan rumusan F_{hitung} :

$$\frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independen

N = Banyaknya anggota sampel

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan bantuan Program SPSS Release 15.0. nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan item yang valid (Ghozali, 2005:4). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Pelayanan (X)

No.	Butir	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1.	Pembelian tiket	0,687	0,514	Valid
2.	Harga tiket	0,546	0,514	Valid
3.	Jangkauan rute penerbangan	0,805	0,514	Valid
4.	Kenyamanan di bandara	0,915	0,514	Valid
5.	Kejelasan informasi penerbangan	0,815	0,514	Valid
6.	Fasilitas kabin	0,936	0,514	Valid
7.	Catering service	0,857	0,514	Valid
8.	Baggage service	0,760	0,514	Valid
9.	Informasi dan keluhan konsumen	0,863	0,514	Valid
10.	Tingkat keselamatan pesawat	0,695	0,514	Valid
11.	Jadwal penerbangan	0,885	0,514	Valid
12.	Passenger handling	0,888	0,514	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 3.4, hasil uji validitas variabel pelayanan yang memiliki nilai R_{hitung} terbesar adalah pada butir pertanyaan mengenai fasilitas kabin pesawat dengan nilai R_{hitung} 0,936 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} kedua terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai kenyamanan penumpang ketika berada di bandara dengan nilai R_{hitung} 0,915 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} ketiga terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai Passenger handling dengan nilai R_{hitung} 0,888 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} keempat terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai jadwal penerbangan dengan nilai R_{hitung} 0,885 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} kelima terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai informasi dan keluhan konsumen dengan nilai R_{hitung} 0,863 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} keenam terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai catering service

dengan nilai R_{hitung} 0,857 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai ketujuh yaitu pada butir pertanyaan mengenai kejelasan informasi penerbangan dengan nilai R_{hitung} 0,815 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai kedelapan yaitu pada butir pertanyaan mengenai jangkauan rute penerbangan dengan nilai R_{hitung} 0,805 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai kesembilan yaitu pada butir pertanyaan mengenai baggage service dengan nilai R_{hitung} 0,760 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai kesepuluh yaitu pada butir pertanyaan mengenai tingkat keselamatan pesawat dengan nilai R_{hitung} 0,695 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai kesebelas yaitu pada butir pertanyaan mengenai pembelian tiket dengan nilai R_{hitung} 0,687 dan nilai R_{tabel} 0,514. Sementara nilai terendah ada pada urutan keduabelas yaitu pada butir pertanyaan mengenai harga tiket dengan nilai R_{hitung} 0,546 dan nilai R_{tabel} 0,514. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap keseluruhan item pertanyaan variabel pelayanan maka semua dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya (α) < 0,05.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Loyalitas (Y)

No.	Butir	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1.	On time performance	0,806	0,514	Valid
2.	Delay service	0,791	0,514	Valid
3.	Berlangganan	0,765	0,514	Valid
4.	Rekomendasi	0,610	0,514	Valid
5.	Kesetiaan	0,609	0,514	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 3.5, hasil uji validitas variabel pelayanan yang memiliki nilai R_{hitung} terbesar adalah pada butir pertanyaan mengenai on time performance dengan nilai R_{hitung} 0,806 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} kedua terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai delay service dengan nilai R_{hitung} 0,791 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai R_{hitung} ketiga terbesar yaitu pada butir pertanyaan mengenai keinginan berlangganan dengan nilai R_{hitung} 0,765 dan nilai R_{tabel} 0,514. Nilai keempat yaitu pada butir pertanyaan mengenai keinginan rekomendasi dengan nilai R_{hitung} 0,610 dan nilai R_{tabel} 0,514. Sementara nilai terendah ada pada urutan kelima yaitu pada butir pertanyaan mengenai kesetiaan dengan nilai R_{hitung} 0,609 dan nilai R_{tabel} 0,514. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap keseluruhan item pertanyaan variabel pelayanan maka semua dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya (α) < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Semua kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS 15.0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai α < 0,600 (Ghozali 2005:6), yaitu :

Tabel 3.6

Interval Nilai Variabel Reliabel

No.	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Imam Ghozali (dalam Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, 2005)

a) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.7

Hasil Inteval Nilai Variabel Reliabel

Variabel	Cronbach Alpha
Pelayanan (X)	0,948
Loyalitas (Y)	0,758

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 3.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak reliability statistic) item pertanyaan pelayanan (X) sebesar 0,948 dan loyalitas (Y) sebesar 0,758 berada pada nilai diantara 0,600 – 1,000 atau masuk dalam kriteria reliabilitas tinggi (lihat tabel 3.3). berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan untuk variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau handal.

I. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dalam tugas akhir ini dilakukan dalam beberapa tahapan penting yang disusun pada gambar alir penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.4 Alir Langkah Penelitian

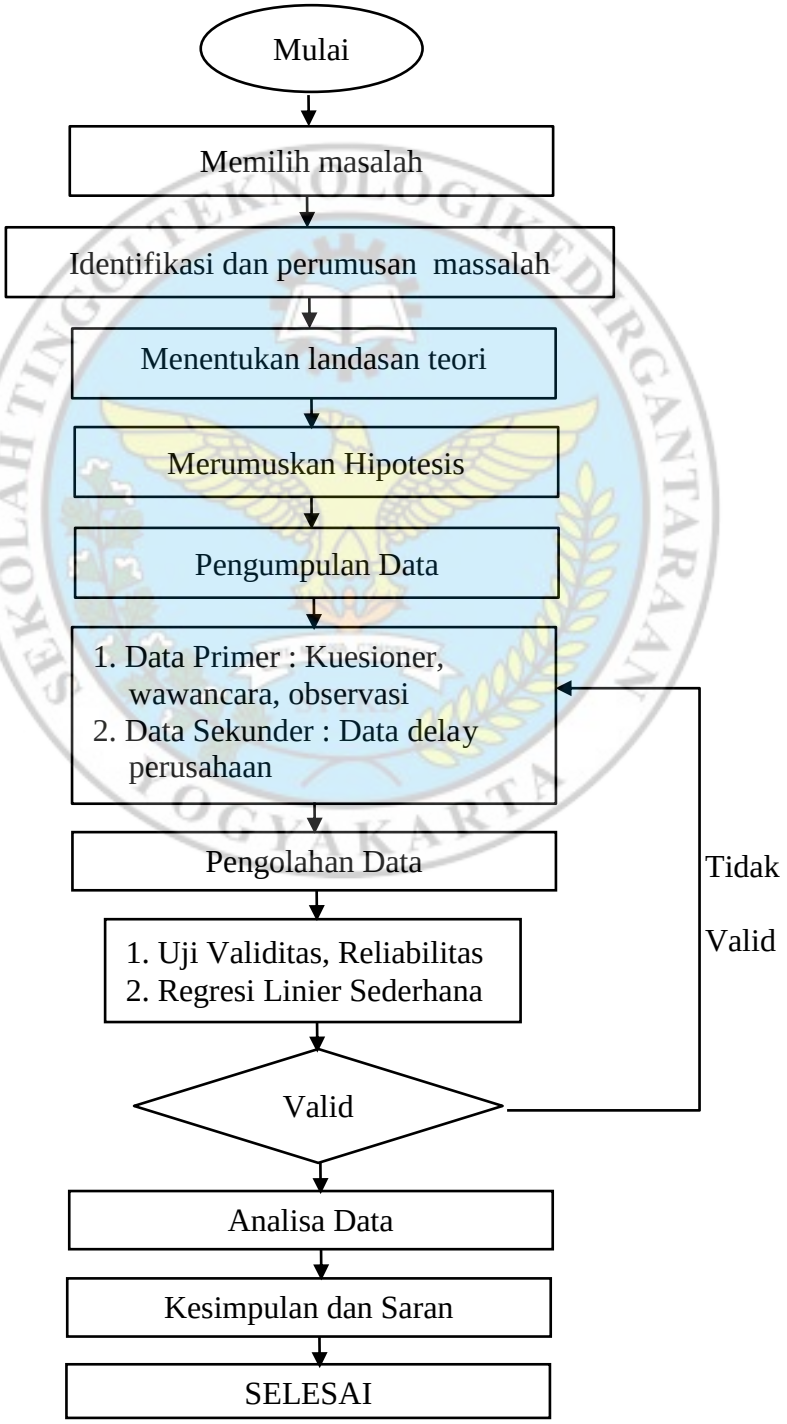

Sumber : Hasil dari interpretasi penulis

Penjelasan mengenai diagram alir langkah penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Memilih Masalah

   Pemilihan bidang, topik atau judul penelitian.

2. Membuat rumusan masalah

   Setiap penelitian harus bersumber dari adanya masalah. Setelah selesai mengidentitikasi dan membatasi masalah, selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

3. Menentukan landasan teori

   Masalah yang sudah dirumuskan menjadi rumusan masalah. Selanjutnya dicarikan jawabannya. Jawaban tersebut diperoleh dari pencarian terhadap teori-teori yang relevan.

4. Merumuskan Hipotesis

   Dari rumusan masalah tersebut, peneliti mencoba menjawab (memberikan solusi) yang diperoleh dari pencarian teori-teori yang relevan. Jawaban yang diperoleh selanjutnya disebut dengan jawaban sementara atau hipotesis. Jadi hipotesis dirumuskan dengan cara membaca atau mencari teori-teori yang cocok dengan solusi dari rumusan masalah dalam penelitian.

5. Melakukan pengumpulan data

   Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti harus terlebih dahulu membuat instrumen penelitian berupa: observasi, kuesioner, wawancara terstruktur dan kepustakaan. Bila instrumen sudah selesai dibuat maka peneliti dapat mengumpulkan data dan melakukan pendokumentasian selama

aktivitas berlangsung. Data dalam penelitian kuantitatif berupa data angka atau data deskripsi yang dikuantitatifkan.

6. Melakukan Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Teknik analisis kuantitatif menggunakan uji regresi linier sederhana yang berasal dari program SPSS Release 15.0 yang dilakukan berdasarkan jenis statistik deskriptif yakni mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang diolah sesuai dengan fungsinya. Data hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data yang diperoleh merupakan pembahasan yang mendalam dari data-data tersebut.

7. Membuat Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, maka tahap berikutnya adalah menyimpulkan. Kesimpulan adalah hasil dari pengujian hipotesis apakah diterima atau hipotesis ditolak.

8. Menulis Laporan

Setelah membuat kesimpulan, maka tahap terakhir adalah menulis laporan terkait penelitian tersebut. Laporan dalam hal ini adalah suatu bentuk penyampaian hasil penelitian, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggung jawaban yang ditulis sesuai dengan tahapan dalam penelitian untuk diujikan dihadapan dewan penguji.